

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Wilayah Kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha S.Tr. Keb Desa Bantaianriau Tahun 2023

¹Wilda Tiara, ²Vitalia Hanako Murni Simanjuntak, ³Sonia Novita Sari, ⁴Markus Doddy Simanjuntak, ⁵Deby Cyntia Yun

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada
Korespondensi penulis: wilda24tiara04@gmail.com

Abstract. One of the efforts made to reduce MMR is the Antenatal Care (ANC) examination program which is mandatory for pregnant women. The Indonesian Ministry of Health stipulates that examinations for pregnant women or antenatal care be carried out at least 6 times over 9 months. The aim of this research was to determine the relationship between maternal knowledge and breastfeeding in the Independent Practice work area of Midwife Siti Saleha, Bantaian Village, Riau. This research uses an analytical observational design using quantitative methods with a cross-sectional research design approach. The number of samples in this study was 28 respondents. The conclusion of this research is that there is a relationship between maternal knowledge and breastfeeding. It is recommended that mothers do not blindly accept advertisements about formula milk in electronic media and the internet, mothers should ask health workers to find out more about the benefits and contents of breast milk which are no less than those contained in formula milk.

Keywords: Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding

Abstrak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI adalah dengan program pemeriksaan Antenatal care (ANC) yang diwajibkan bagi ibu hamil. Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan Siti Saleha Desa Bantaian Riau. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian Cross Sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 28 responden. Kesimpulan penelitian ini adalah Ada hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI. Disarankan kepada ibu agar tidak menerima mentah-mentah iklan tentang susu formula di media elektronik dan internet, sebaiknya ibu menanyakan kepada petugas kesehatan untuk lebih mengetahui manfaat dan kandungan dari ASI yang tidak kalah dibandingkan dengan kandungan yang terdapat pada susu formula.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, ASI Eksklusif

LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan dari pembangunan kesehatan adalah menurunkan angka kematian bayi (AKB). WHO (World Health Organisation) pada tahun 2005 menyebutkan bahwa angka kematian pada balita di dunia sebesar kurang lebih 42%, sedangkan di Indonesia angka kematian pada bayi sebesar 34/1000 kelahiran hidup, serta angka kematian pada balita sebesar 44/1000 kelahiran hidup (KEMENKES RI, 2014).

Besarnya manfaat ASI tidak diimbangi oleh peningkatan perilaku pemberian ASI sehingga bayi tidak mendapatkan ASI dengan baik. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab bayi tidak mendapatkan ASI dengan baik salah satunya adalah faktor pengetahuan ibu. Keengganan ibu untuk menyusui karena rasa sakit saat menyusui, kelelahan saat menyusui, serta kekhawatiran ibu mengenai perubahan payudara setelah menyusui. Faktor sosial budaya,

kurangnya dukungan kelurgadan lingkungan dalam proses menyusui juga sangat berpengaruh terhadap proses pemberian ASI.

Menurut data WHO, 2016 cakupan ASI eksklusif di seluruh duniA hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 54%, namun kembali mengalami penurunan di tahun 2017 hanya 35 % (KEMENKES RI,2017). Presentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-5 bulan di Provinsi Riau pada tahun 2018 sebesar 37%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2019) cakupan pemberian ASI eksklusif adalah sebesar 50,70%. Hasil laporan data tersebut menunjukkan pentingnya usaha keras semua pihak untuk mewujudkan agar pencapaian ASI eksklusif dapat memenuhi target cakupan (Yanti dkk, 2022)

Persentase wanita usia 15-49 yang dilayani oleh penyedia manapun setidaknya empat kali selama kehamilan (UNICEF, 2022). Secara global, 85% wanita hamil melakukan kunjungan setidaknya satu kunjungan ANC dengan pelayanan kesehatan yang terampil, dan 58% menghadiri setidaknya 4 kunjungan ANC (Force, 2016). Angka Kematian Ibu masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan (Kemenkes, 2023).

KAJIAN TEORITIS

ASI adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kalenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya (Sri,2016). Menurut (Roesli,2018) yang dimaksud dengan ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja tanpa tambahan lain seperti cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Lebih lanjut dikatakan bahwa penyusuan ASI eksklusif dianjurkan untuk jangka waktu 4 bulan sampai 6 bulan . Depkes RI (2018) mendefinisikan ASI eksklusif adalah memberikan hanya ASI tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Observasional analitik dengan desain Cros-sectional. Hasil perhitungan besar sampel tersebut menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang ibu yang memiliki bayi yang

berusia 6-12 bulan di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan Siti Saleha Desa Bantaian Riau. Teknik pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau berjumlah 28 orang. Sebagian besar umur antara 21-30 tahun berjumlah 10 orang (35%), pendidikan tamat sekolah berjumlah 28 orang (100%), dan pekerjaan sebagai IRT berjumlah 18 orang (40%).

Menurut Lusiana (2016) sebagian besar ibu yang memberikan ASI eksklusif adalah ibu rumah tangga dikarenakan mereka tidak memiliki kegiatan di luar rumah sehingga tidak harus meninggalkan bayi mereka dalam waktu yang cukup lama. Menurut Notoatmodjo (2015) pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Pada umumnya, bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

2. Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 28 responden, sebagian besar pengetahuan ibu kurang baik tentang ASI Eksklusif berjumlah 8 orang (44%), sedangkan pengetahuan ibu baik tentang ASI Eksklusif berjumlah 20 orang (56%). Menurut Notoatmodjo (2015), pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 28 responden sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya berjumlah 8 orang (44%), sedangkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada anaknya berjumlah 20orang (56%). Menurut Roesli (2018) yang dimaksud dengan ASI Eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI saja tanpa tambahan lain seperti cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air putih, dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim. Lebih lanjut dikatakan bahwa penyusuan ASI eksklusif dianjurkan untuk jangka waktu empat bulan sampai enam bulan.

Penyebab gagalnya ibu mempraktekkan ASI eksklusif bermacam-macam seperti contohnya kebiasaan memberikan makanan pra-laktal, pemberian susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena ibu atau bayi sakit, ibu sibuk bekerja sehingga tidak sempat menyusui bayi dan ibu ingin mencoba susu formula (Wahyuningsih *et al*, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu kurang baik tentang air susu ibu (ASI) eksklusif berjumlah 8 orang (44%), sedangkan pengetahuan ibu baik tentang air susu ibu (ASI) eksklusif berjumlah 20 orang (56%). Sehingga responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang Baik tentang air susu ibu (ASI) eksklusif.
2. Ibu tidak memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif pada anaknya berjumlah 8orang (8%), sedangkan ibu yang memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif pada anaknya berjumlah 20 orang (56%). Sehingga responden pada penelitian ini masih harus diberikan edukasi pengetahuan tentang pemberian ASI, hal ini dikarenakan masih ada responden yang kurang akan pengetahuan pemberian ASI.

Dari kesimpulan mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu adanya penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif kepada masyarakat di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Saleha Desa Bantaian Riau karena banyak responden yang belum mengetahui tentang pentingnya ASI eksklusif.
2. Petugas kesehatan sebaiknya memberikan informasi atau gambaran tentang manfaat ASI eksklusif baik bagi ibu maupun bagi bayinya sehingga tidak terjadi salah persepsi untuk mengarahkan sikap ibu ke arah lebih positif, seperti memberikan brosur tentang manfaat ASI eksklusif.
3. Disarankan kepada ibu agar tidak menerima mentah-mentah iklan tentang susu formula di media elektronik dan internet, sebaiknya ibu menanyakan kepada petugas kesehatan untuk lebih mengetahui manfaat dan kandungan dari ASI yang tidak kalah dibandingkan dengan kandungan yang terdapat pada susu formula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang selalu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bermanfaat untuk mendukung derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati.(2010). Asuhan Kebidanan Masa Nifas.Yogyakarta :Mitra Cendikia Pres
- Arikunto.S.(2010).Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan ilmiah.Jakarta : Penerbit Salemba
- Astutik, Reni Yuli. (2014). Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika
- Anugerah (penterjemah).(2005).Jakarta:EGC
- Bobak IM, LowdermilkDL, JensenMD.(1995). Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Maternity Nursing)Edisi 4, Maria AWijayarti dan Peter
- Budiarti,T.(2009). Efektifitas pemberian paket sukses ASI terhadap produksi ASI ibu menyusui dengan seksio sesarea diwilayah Depok Jawa
- Budiharjo, N.S.D. (2003) Masalah-masalah dalam menyusui, Jakarta ;Perkumpulan perinatology Indonesia
- Dewi, Vivian Nanny Lia.(2010). Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta:Salemba Medika
- Guyton,A.C.,dan Hall,J.E. (2008).Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.Jakarta:EGC
- Lowdermilk, Bobak, dan Jensen, (2006), Buku Ajar Keperawatan Maternitas, alih bahasa Maria A.Wijayarini, PeterI. Anugrah(Edisi4). EGC.Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Citra
- Nursalam (2008).Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,Jakarta: Salemba Medika

Roesli, U, (2009). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta :PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.